BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SISKOTKLN (Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri) adalah sistem yang mengintegrasikan para pemangku kepentingan terkait dalam pengelolaan penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), antara lain adalah : Dinas Kabupaten/Kota, PPTKIS (Perusahaan Pengerah Tenaga Kerja Indonesia), Balai Latihan Kerja Luar Negeri, Sarana Kesehatan, Asuransi, Pemeriksaan Psikologi, Lembaga Uji Kompetensi, Lembaga Keuangan, dan Perwakilan RI di luar Negeri. Salah satu keluaran dari SISKOTKLN yaitu menerbitkan KTKLN (Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri) yang merupakan identitas wajib yang harus dimiliki oleh para TKI. Sejak tahun 2010, SISKOTKLN sudah digunakan di seluruh Indonesia baik pada tingkat kabupaten maupun propinsi.

Hasil analisis data [1] yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara data KTKLN yang dihasilkan oleh sistem, dengan jumlah TKI yang tercatat di masing-masing Dinsosnakertrans (Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi). Selama 5 tahun implementasi, sistem ini terus mengalami perubahan dan perbaikan, namun sejauh ini belum pernah dilakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pemanfaatan sistem, khususnya dari sudut pandang pengguna selaku pengguna sistem yang secara langsung merasakan, menggunakan dan memanfaatkan sistem beserta keluarannya. Kedua hal ini memicu diadakannya penelitian atas implementasi SISKOTKLN di Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang selama ini dikenal sebagai penyedia TKI paling banyak, seperti Indramayu, Karawang, Cilacap, Tegal dan lain-lain. Penelitian ini ditujukan untuk mengindentifikasi kendala-kendala implementasi di lapangan dan memberikan rekomendasi guna perbaikan sistem di masa mendatang.

Salah satu daerah penyedia TKI yaitu provinsi Jawa Tengah, khususnya daerah Semarang, Cilacap, Brebes, Kendal dan sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada evaluasi implementasi SISKOTKLN untuk provinsi Jawa Tengah, dengan menggunakan pendekatan *Utility System*, sehingga tugas akhir ini akan mengambil judul "EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM KOMPUTERISASI TENAGA KERJA LUAR NEGERI (SISKOTKLN) DENGAN PENDEKATAN *SYSTEM UTILITY* (STUDI KASUS : BALAI PELAYANAN PENEMPATAN TENAGA KERJA INDONESIA (BP3TKI) PROVINSI JAWA TENGAH)"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu bagaimana melakukan evaluasi implementasi sistem SISKOTKLN menggunakan pendekatan Utility System, melalui tiga sudut pandang yaitu *Posession, Goal* dan *Place*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana melakukan evaluasi sistem informasi yang sudah digunakan untuk mendapatkan umpan balik berdasarkan aspek pemanfaatan sistem dari sisi perspektif pengguna.
2. Bagaimana menerapkan pendekatan *Utility System* pada evaluasi implementasi sistem informasi.
3. Bagaimana mengolah data hasil penelitian dan memberikan rekomendasi kepada pengelola sistem untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada pengelola sistem, yaitu BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI) berupa umpan balik yang disarikan berdasarkan masukan dari pengguna sistem

yang kelak dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup evaluasi sistem informasi sangat beragam dan besar. Oleh karena itu, pada penelitian ini didefinisikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi sistem dilakukan dengan pendekatan *System Utility*, yaitu pendekatan yang memusatkan pada persepsi dan ekspektasi pengguna sistem dengan pendekatan yang mengacu pada sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan seberapa besar pengguna ingin menggunakan sistem.
2. Pendekatan yang digunakan adalah yang sesuai dengan ruang lingkup evaluasi yaitu pendekatan *System Utility*.
3. Dikarenakan pendekatan *system utility* sendiri membagi-bagi lagi evaluasi menjadi 6 sudut pandang, maka pada penelitian ini dibatasi hanya pada tiga sudut pandang yaitu *Posession, Goal dan Place.* Pertimbangan pembatasan ini adalah dari 6 sudut pandang pada pendekatan *System Utiltiy* berdasarkan *system requirement* dapat dikelompokkan menjadi:
    a. Evaluasi terhadap kebutuhan fungsionalitas sistem, yang mengukur sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan sejauh mana sistem sudah dibangun sesuai dengan tujuan awalnya, yang dapat diukur melalui sudut pandang *Goal* (pencapaian tujuan), *Posession* (kepemilikan keluaran sistem, yaitu informasi), dan *Place* (distribusi informasi sesuai dengan peruntukannya).
    b. Evaluasi terhadap kebutuhan non-fungsionalitas sistem, yang mengacu pada dukungan yang diperlukan agar sistem dapat berfungsi misalnya ketersediaan waktu akses, bentuk keluaran sistem, sosialisasi pengenalan sistem ataupun distribusi informasi perubahan sistemk yang diukur melalui sudut pandang *Time, Form* dan *Actualization*.

Berdasarkan pengelompokan di atas, maka pada penelitian ini hanya dibatasi pada fungsionalitas utama sistem yaitu pada sudut pandang *Goal, Posession dan Place.*

4. Data yang diolah pada laporan ini dibatasi pada hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian pada daerah sampling Provinsi Jawa Tengah.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan evaluasi sistem informasi
2. Memilih sudut pandang dari pendekatan *System Utility* untuk menentukan batasan penelitian
3. Menyusun kuesioner yang diturunkan dari sudut pandang yang telah dipilih.
4. Menyebarkan kuesioner yang dibuat berdasarkan pendekatan *System Utility* untuk mengungkap persepsi pengguna terhadap system, melakukan wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.
5. Menganalisis dan mengolah quesioner dengan pendekatan *System Utility* untuk mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap sistem dan mendefinisikan rekomendasi untuk memperbaiki sistem informasi di masa mendatang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibuat mengikuti struktur sebagai berikut. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, metodologi penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat setiap bab yang ada di dalam laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun laporan.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI

Menguraikan tentang objek penelitian berupa organisasi pengelola atau pengguna sistem informasi serta sistem informasi yang akan diteliti.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Memuat langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, rancangan penelitian, penentuan responden dan perancangan kuesioner.

BAB V ANALISIS DATA

Membahas mengenai proses pengolahan data dan analisis terhadap hasil perhitungan yang diperoleh, pengolahan hasil wawancara, serta saran dan rekomendasi bagi perbaikan sistem

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Tugas Akhir yang telah disusun.